

MIHRAB MASJID

Pertanyaan Dari:

M. Nazir, MAN Putussibau,

Jl. Abdurrahman No. 05, Putussibau Kapuas Hulu, Kalbar 78711

(disidangkan pada Jum'at, 14 Zulhijjah 1429 H / 12 Desember 2008 M)

Pertanyaan:

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di Pimpinan Ranting kami sedang membangun masjid Muhammadiyah, yang menjadi permasalahan kebanyakan warga Muhammadiyah itu mempertanyakan kepada ustadz bentuk masjid itu, sedangkan masjid tersebut menurut ustadz tersebut tidak mempunyai mikhrap (tempat imam dan mimbar khutbah, mihrab) katanya kalau pakai mikrap itu bid'ah. Yang menjadi pertanyaan saya adalah:

1. Benarkah pendapat Muhammadiyah Masjid itu kalau pakai mikrap itu bid'ah?
2. Kalau Bid'ah adakah dalilnya?
3. Kalau itu pendapat Muhammadiyah mengapa masjid Muhammadiyah semuanya saya lihat itu pakai mikrap?
4. Sebenarnya pendapat Muhammadiyah tentang masjid ini sudah ada ketentuan atau belum?

Demikianlah yang dapat saya sampaikan semoga bapak tidak keberatan untuk memasukkan pertanyaan saya ini ke dalam kolom Tanya Jawab Agama di SM ini semoga bapak maklum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Jawaban:

Saudara yang terhormat, berikut ini jawaban atas pertanyaan-pertanyaan saudara secara terpadu:

Mihrab berasal dari bahasa Arab dari kata *haroba-yahribu harban wa mihraban* yang artinya tempat berperang. Mihrab adalah tempat yang paling mulia dan utama di dalam sebuah majlis atau rumah atau tempat pertemuan. Mihrab juga berarti kamar. Di dalam masjid, mihrab adalah tempat imam berdiri menghadap kiblat untuk memimpin sholat jama'ah. Tempat berdirinya imam ini dinamakan mihrab karena dia berperang melawan setan dan hawa nafsunya. Mihrab selain sebagai tempat berdirinya imam ketika memimpin sholat juga mempunyai fungsi untuk menyeimbangkan antara saf di kanan dan kirinya, karena imam harus berada di tengah saf sebagaimana dalam hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((وَسَطُوا الْإِمَامَ وَسَدُوا الْخَلَلَ))

[رواه أبو داود].

Artinya: *Diriwayatkan dari Abu Hurairah katanya: Rasulullah saw bersabda: "Jadikan imam di tengah (saf) dan penuhilah (saf) yang kosong". [HR. Abu Dawud].*

